

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan studi kasus di atas dapat disimpulkan bahwa *Breast care* mampu memperlancar pengeluaran ASI pada ibu *postpartum* dengan *sectio caesarea*. Prosedur *breast care* dilakukan sehari 2 kali sehari pada pagi dan sore hari dapat merangsang payudara dengan mempengaruhi hipofise untuk mengeluarkan hormon proesteron dan estrogen lebih banyak serta hormon oksitosin yang dapat merangsang kelenjar-kelenjar air susu melalui pemijatan sehingga pengeluaran ASI menjadi lancar.

Hasil studi kasus yang telah dilakukan didapatkan hasil pengeluaran ASI pada klien 1 dan klien 2 memiliki perbedaan. Pada klien 1 terjadi peningkatan pengeluaran ASI setelah dilakukan tindakan *breast care* dari $\pm 0,5$ cc menjadi ± 15 cc. Sedangkan pada klien 2 pengeluaran ASI setelah dilakukan Tindakan *breast care* juga mengalami peningkatan dari semula tidak keluar ASI menjadi keluar ASI sebanyak ± 30 cc. Hal tersebut dipengaruhi juga oleh faktor fisiologis (nyeri, pembengkakan payudara), faktor gizi, dan faktor isapan bayi.

5.2 Rekomendasi

5.2.1 Bagi Masyarakat

Hasil studi kasus diharapkan masyarakat yang telah mendapatkan perawatan payudara/*breast care* dapat melakukan *breast care* secara rutin untuk mempertahankan kelancaran pengeluaran ASI dan perawatan payudara.

5.2.2 Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Keperawatan

Hasil studi kasus diharapkan dapat mengembangkan keluasan ilmu dan teknologi terapan bidang keperawatan mengenai *Breast care* untuk memperlancar pengeluaran ASI dengan teknik sesuai SOP dan memperhatikan faktor yang dapat mempengaruhi produksi ASI pada Ibu *Postpartum Sectio caesarea*.

5.2.3 Bagi Perawat

Hasil studi kasus ini diharapkan tenaga kesehatan perawat dapat menganjurkan, menganjurkan, dan mengedukasi kepada klien mengenai perawatan payudara/*breast care* untuk memperlancar pengeluaran ASI pada ibu *Postpartum*.